

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Muhammadiyah pada mulanya masuk ke Sumatera Timur tepatnya pada Juli 1928. Sumatera Timur sendiri merupakan penyebutan beberapa daerah pada masa kolonial seperti: Kabupaten Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Karo, Simalungan, Batubara, dan Asahan. Gerakan dakwah Muhammadiyah sudah masuk di jalan Nagapatam nomor 44, Kampung Keling, Medan pada 25 November 1927. Pada tanggal 25 November 1927.

Pada tahun 1925, seorang lelaki bernama Kasim berpredikat sebagai guru datang dari Padang ke Sibolga dan memperkenalkan organisasi Muhammadiyah. Sedangkan dalam waktu yang hampir bersamaan, seorang putera daerah Tapteng A.H.A Mun'in (ayahanda Jenderal Feisal Tanjung-red), baru saja kembali menuntut ilmu dari Tanjungbalai, Asahan. A.H.A. Munin seorang lelaki yang tekun dan rajin memperdalam ilmu-ilmu keagamaan, dan menjadi seorang guru. Pertemuan visi pemikiran kedua guru ini Kasim dan Mun'in membuahkan terobosan-terobosan baru dengan bersambutnya Konggres Muhammadiyah di Bukit Tinggi, 20 Agustus 1930. Mereka memberi pola dan penerapan baru atas pembukaan cabang Muhammadiyah di Sibolga. Kedua tokoh bersama-sama berjuang dengan beberapa cendekiawan islam lain seperti Marah Kamin, Gudang Sitompul, M. Shaleb Thaib, Muhammad Panggabean dan M. Thaib Simamora.

Eksistensi Muhammadiyah di Sibolga yang paling jelas menonjol terlihat adalah pada bidang sosial dan pendidikan. Bagi Muhammadiyah, kristenisasi tidak hanya dipandang sebagai tantangan, tetapi juga sebagai pelajaran bagi para pemimpin Muslim. Beberapa cara yang digunakan dalam kegiatan misi Kristen justru dijadikan contoh yang positif. Hal ini terlihat dari upaya Muhammadiyah dalam mendirikan sekolah di Sibolga, Muhammadiyah memiliki Saat ini di lokasi perguruan Muhammadiyah kota Sibolga telah berdiri PAUD, TK, SD, TSANAWIYAH, SMK, SMA dan STITM. Satu-satunya perguruan tinggi yang

ada di Sibolga merupakan milik Muhammadiyah, yang mana terinspirasi dari metode yang dilakukan oleh misi Kristen.

Gerakan *fastabiqul khairat* Muhammadiyah juga terus menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Contohnya, ketika sebagian umat Islam bekerja di lingkungan milik non-Muslim dan diwajibkan memakai atribut keagamaan tertentu, tokoh-tokoh Muhammadiyah segera memberikan respons. Mereka mengeluarkan larangan penggunaan atribut Natal, meskipun alasannya berkaitan dengan pekerjaan atau bisnis.

5.2 Implikasi

Teori yang digunakan dalam penelitian ini Gerakan Sosial. Teori Gerakan Sosial dalam mengkaji Muhammadiyah di Sibolga adalah berawal dari adanya rasa tidak puas masyarakat Sibolga terhadap organisasi Islam di Sibolga memunculkan masyarakat Sibolga baik masyarakat pendatang maupun penduduk asli kehilangan kepercayaan karena organisasi Islam yang ada terlibat dengan partai politik sehingga menimbulkan kekacauan di Sibolga. Sehingga rasa percaya masyarakat menjadi hilang. Muhammadiyah hadir dengan wajah baru sebagai organisasi murni yang ingin berdakwah, memperhatikan pendidikan masyarakat Sibolga, dan memperhatikan keadaan sosial masyarakat disana pada saat itu dengan mendirikan gerakan *Al-Ma'un* yang mana gerakan ini akan menggalang dana guna membantu permasalahan masyarakat. Banyak organisasi Islam ada di Sibolga namun sangat disayangkan semuanya terlibat dalam perpolitikan. Kemudian Muhammadiyah lahir sebagai organisasi Islam yang tidak ikut dalam masalah perpolitikan di Sibolga. Sehingga organisasi ini banyak peminatnya namun justru dibenci oleh masyarakat Sibolga yang ikut dalam organisasi Islam lain yang terlibat dalam partai politik.

5.3 Rekomendasi

Dari perjalanan penulis selama menempuh pendidikan dan terjun ke lapangan berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan, maka sekiranya penulis dapat menyampaikan rekomendasi berupa kritik dan saran untuk membangun kampus dan daerah tempat dilakukannya penelitian. Pertama, Muhammadiyah Sibolga masih bisa dilihat dari sekolah-sekolah yang Muhammadiyah yang berdiri di

Sibolga, dan juga kegiatan yang dilaksanakan oleh Muhammadiyah setiap sekali seminggu.

Kedua, selama melakukan penelitian di Kota Sibolga peneliti telah berusaha menjaga tata krama selama berkunjung ke dinas-dinas maupun informan dan narasumber, peneliti direspon dengan baik sejak awal kedatangan peneliti dalam mendapatkan data ataupun sumber sejarah, dengan demikian penulis berharap agar masyarakat, pegawai dan staf dalam dinas di lingkungan perguruan Tinggi Muhammadiyah kedepannya lebih bisa menyimpan arsip penting mengenai kegiatan Muhammadiyah yang pernah diselenggarakan. Hal inilah menurut peneliti yang sangat disayangkan yaitu ketiadaan arsip.

Ketiga, saran untuk Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, tingkatkan kualitas dan kuantitas pendidik, staf, segala elemen di lingkup Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, sarana dan prasarana, jadikanlah lembaga pendidikan bercorak islami ini untuk mencetak generasi muda yang haus akan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta mampu membangun daerahnya ke arah yang lebih baik. Keempat, untuk generasi muda Kota Padang khususnya mari lestarikan nilai-nilai sejarah dan budaya Kota Padang supaya tidak tergerus oleh zaman, dengan menjadikan generasi muda Kota Padang peduli dan paham akan pentingnya nilai-nilai lokal yang ada di Kota Padang. Kelima, jika ada terdapat kesalahan dalam penulisan ini penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan diharapkan kebijakan pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran yang membangun tanpa menjatuhkan personal. Atas kritik dan saran dari pembaca, diucapkan terimakasih.

5.4 Keterbatasan Studi

Berdasarkan temuan dalam mengungkapkan Eksistensi Dakwah Muhammadiyah di Kota Sibolga 1930-1988 cara Muhammadiyah mempertahankan agar tetap eksis selain itu tesis ini juga membahas sejarah dari organisasi Muhammadiyah Pertama, sejarah Muhammadiyah berdiri di Sibolga ditemukan bahwa Pada tahun 1925, seorang lelaki bernama Kasim berpredikat sebagai guru datang dari Padang ke Sibolga dan memperkenalkan organisasi Muhammadiyah Sedangkan dalam waktu yang hampir bersamaan, seorang putera

daerah Tapteng A.HA Mun'in (ayahanda Jenderal Feisal Tanjung-red), baru saja kembali menuntut ilmu dari Tanjungbalai, Asahan. A.H.A. Munin seorang lelaki yang tekun dan rajin memperdalam ilmu-ilmu keagamaan, dan menjadi seorang guru. Pertemuan visi pemikiran kedua guru ini Kasim dan Mun'in membuahkan terobosan-terobosan baru dengan bersambutnya Konggres Muhammadiyah di Bukit Tinggi, 20 Agustus 1930. Mereka memberi pola dan penerapan baru atas pembukaan cabang Muhammadiyah di Sibolga. Kedua tokoh bersama-sama berjuang dengan beberapa cendekiawan islam lain seperti Marah Kamin, Gudang Sitompul, M. Shaleb Thaib, Muhammad Panggabean dan M. Thaib Simamora.

Selama dilakukan penelitian terkait sejarah Muhammadiyah di kota Sibolga sumber yang banyak didapatkan adalah sumber milik Belanda yang diakses melalui website. Sumber dokumen tulisan asli milik Muhammadiyah tidak ada sama sekali ditemukan. Padahal Muhammadiyah adalah organisasi Islam yang populer sampai sekarang di Sibolga. Ketua PDM Sibolga mengakui bahwa memang lokasi perguruan Muhammadiyah sempat beberapa kali pindah sehingga beberapa dokumen tidak tersimpan. Selain lokasi yang berpindah bencana alam yang pernah terjadi juga menjadi faktor dokumen organisasi tidak disimpan dengan baik.

Kedua. dalam melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh terkait, didapati bahwa kurangnya perhatian masyarakat terutama pemerintah Kota Padang dalam menjaga dan pelestarian dokumen arsip Muhammadiyah kota Sibolga

Ketiga, kurangnya simpati dari para generasi milenial terhadap keberadaan, arsip atau dokumen sebagai sumber penting dalam penulisan sejarah. Dari penjelasan inilah penulis merekomendasikan kepada segala pihak yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai temuan-temuan penulis selama dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalil. (2024, Maret 1). *BAZNAZ Dukung Rencana Pendirian Surya Mart Muhammadiyah Sibolga*. <https://rri.co.id/bisnis/577147/baznas-dukung-rencana-pendirian-surya-mart-muhammadiyah-sibolga#:~:text=Ketua%20Pimpinan%20Daerah%20Muhammadiyah%20Sibolga%2C%20Yusran%20Pasaribu%2C,untuk%20peningkatan%20ekonomi%20umat%20Islam%20dengan%20membuka>
- Aditia Muara Padiatra. (2020). *Ilmu Sejarah Metode dan Praktik*. JSI Press.
- Ahmad Najib Burhani. (2019). Muhammadiyah Jawa dan Landasan Kultural untuk Islam Berkemajuan. *MAARIF*, 14(2), 76–77.
- Ajeng Ayundining Utami, G. A. P. (2025). Kemuhammadiyah dan Pemberdayaan Perempuan: Menjalani Tradisi dan Modernitas. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 20.
- Ali Marzuki Zebua. (2019). Muhammadiyah dan Al-Washliyah di Sumatera Utara; Sejarah, Ideologi, dan Amal Usahanya. *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(1), 59–60.
- Alip Sugianto, B. W. (2021). *Al Islam dan Kemuhammadiyah: Meretas Jalan Pencerahan*. UMPO Ponorogo Press.
- Annisa Nur Hasanah, A. N. N. (2025). Muhammadiyah dan Pemberdayaan Perempuan: Pandangan Muhammadiyah Terhadap Isu Perempuan. *JIPPI (Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan Islam)*, 3(1), 36–37.
- Asnawati. (2013). Komunitas Ugado Malim atau Parmalim (di Desa Tomok dan Desa Hutatinggi Provinsi Sumatera Utara. *HARMONI Jurnal Multikultural dan Multireligius*, 12(2), 153–154.
- Badan Pers Den Haag, J. B. (1957). Dokumentasi ANP Indonesia. *ANP*, 1.

Bahrum Saleh. (2020). Barus Sebagai Titik Nol Peradaban Islam Di Nusantara.

Bahrum Saleh, "Barus Sebagai Titik Nol Peradaban Islam Di Nusantara," Perdana Mulya Sarana.

C. SNOUCK HURGRONJE. (1936). *Algemeen Overzicht Inlandsche Pers.*
VOLKSLECTUUR WELTEVREDEN.

De Groot, K. (1919). Onderwijs. *Lokomotif*.

De Katholieke Missien. (Agustus 19228). *Misionaris dari Rumah Misi Sabda Ilahi St. Willibrordus 's-Hertogenbosch; Overijsse-Uden Rumah Misi St. Willibrordus*, 10(53), 183–184.

Della Vida Labibah, A. N. A. (2023). Strategi Dakwah Kultural Muhammadiyah Perspektif Teori Kompetensi Inti Organisasi. *Inteleksia: Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 5(2), 265266.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Bacaan Dan Sastra Indonesia dan Daerah, T. P. dan P. K. D. (1978). *Sejarah Daerah Sumatera Utara*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Ery Soedewo, L. P. K. (2001). *Berita Penelitian Arkeologi*. Balai Arkeologi Medan.

Faishal Hilmy Maulida. (2018). Hitam Putih PRRI-Permesta: Konvergensi Dua Kepentingan Berbeda 1956-1961. *Paradigma Jurnal Kajian Budaya*, 8(2), 176–177.

Fatchor Rahman. (2017). Menimbang Sejarah Sebagai Landasan Karya Ilmiah Sebuah Wacana Pemikiran dalam Metode Ilmiah. *Jurnal El-Banat STAI YPBWI Surabaya*, 7(1), 148.

- Firnando, H. B. (2021). Eksistensi Perempuan Batak Toba Di Tengah Kemelut Gender Di Tapanuli Bagian Utara. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 5(2), 86–87.
- G. R. Tibbetts. (1989). Pre Islamic Arabia and South East Asia. *JMBRAS Pustaka al-Husna*, 50.
- Herkomst. (1957, April 10). Deli Courant en De Sumatera Post. *Het Nieuwsblad voor Sumatera*.
- Hotmariana Helena Simbolon, R. M. M. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Ketuhanan Dalam Kehidupan Parmalim. *JETBUS Journal of Education Transportation and Business*, 2(1), 405.
- Hutabarat, D. A. (2009). Strategi Politik Perempuan Dalam Dominasi Sistem Patriarki Batak Toba. *Socio Cultural Undip*, 2–3.
- Ima Faizah, P. A. (2020). Model Gerakan Dakwah Keagamaan Muhammadiyah: Studi Etnografi Di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. *Sosiologi Reflektif*, 15(1), 114.
- J. Hallerman. (1936, September 11). De Politieke Toestand In Tapanoeli. *De Sumatera Post*.
- J. TIDEMAN. (1932). *DE BATAKLANDEN 1917-1931*. UITGAVEN VAN HET BATAKSCH INSTITUUT.
- Januar Barkaha, H. I. (2018). K. H. Ahmad Dahlan Perannya Dalam Membangun Sistem Pendidikan. *Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial Universitas Indraprasta PGRI*, 5.

- Lukman Ma'sa. (2018). Respon K.H. Ahmad Dahlan Terhadap Gerakan Kristenisasi Di Indonesia. *Jurnal Dakwah*, 1(2), 92.
- Mahsyar Idris, N. (2018). *Muhammadiyah Dalam Perspektif Sejarah, Organisasi, dan Sistem Nilai* (Cetakan I). CV. Orbittrust Corp.
- Mhd Ilham Pradila. (2025). Sejumlah Wilayah di Sibolga Sumut Terendam Banjir Usai Sungai Aek Doras Meluap. *detiknews*.
- Muhammad Rizky, S. O. P. (2024). Peranan Muhammadiyah Melalui Amal Usaha LAZIZMU Dalam Pengembangan Aspek Ekonomi Pasca Pandemi. *JESYA Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 7(1), 513–514.
- Rezki Aulia Syukri, A. N. (2024). Peran Muhammadiyah Dalam Pemberdayaan Perempuan. *JREP Jurnal Riset dan Evaluasi Pendidikan*, 1(4), 342–343.
- Ricko Sholeh Pratama, P. H. P. (2025). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam Berwatak Tajdid dan Tajrid. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 32–33.
- Risna Tambunan. (2023). Kepercayaan Parmalim Dalam Relasi Agama dan Budaya. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(12), 440.
- Saufannur. (t.t.). Pendidikan di Tapanuli Pada Masa Kolonial Belanda. *Perpustakaan Ilmu Waqaf Nusantara Universiti Sains Malaysia*, 2.
- Sri Alem Sembiring, A. (2012). *Tradisi Masyarakat Parmalim Di Toba Samosir*. Balai Pelestrarian Nilai Budaya Banda Aceh.
- Suwarno. (2016). Dari Yogyakarta Merajut Indonesia: Perkembangan Muhammadiyah 1912-1950. *AKADEMIKA*, 21(2), 207.

- Syamsul Anwar. (2018). *Manhaj Tarjih Muhammadiyah*. Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Tanfidz Keputusan Rapat Kerja Daerah Majelis Pembinaan Kader Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Sibolga. (2024). Majelis Pembinaan Kader Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Sibolga.
- Totok Satrio Wibowo, A. K. W. (2025). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Sosial dan Ekonomi. *MASTERPIECE Journal Of Islamic Studies and Social Science*, 3(3), 335–336.
- Tri Indriawati, L. H. S. (2022, Juli 26). Priesterraden, Lembaga Pengawasan Islam di Era Kolonial. *KOMPAS.com*.
- Wrijving in Tapanoeli. (1934, September 17). *De Indische Courant*.
- Yenny Nainggolan, W. G. (2024). Patriarki Sistem Yang Menghambat Kesetaraan Gender Dimasyarakat Batak Toba. *Jurnal Socia Logica*, 76.
- Yudika Setiawan Tampubolon, T. T. (2023). Manifestasi Gender Dalam Masyarakat Batak Toba Pada Gorga (Ukiran Simbol) Dalam Rumah Adat Batak Toba. *Jurnal Basataka Universitas Balikpapan*, 6(1), 220.
- Yunahar Ilyas. (t.t.). *Tajdid Muhammadiyah Dalam Persoalan Perempuan*.
- Abbas Pulungan. (2018). Nahdatul Ulama Di Luar Jawa: Perkembangan Di Luar Tanah Mandailing. *Journal Of Contemporary Islam dan Societies*, 2(1), 95.
- Ali Ahmad Mustofa. (2018). *Peranan Ulama dalam Meningkatkan Pendidikan Keagamaan Islam Nonformal Di Kota Sibolga*. Tesis. Sidimpun: Pasca IAIN Sidimpun.
- Ali Marzuki Zebua. (2019). Muhammadiyah dan Al-Washliyah di Sumatera Utara; Sejarah, Ideologi, dan Amal Usahanya. *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(1), 59–60.

- Amir Husin Lubis, S. S. (1986). *Struktur Bahasa Pesisir Sibolga*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bahrum Saleh. (2020). Barus Sebagai Titik Nol Peradaban Islam Di Nusantara. *Bahrum Saleh, "Barus Sebagai Titik Nol Peradaban Islam Di Nusantara," Perdana Mulya Sarana*.
- Bakhtiar. (2019). *Muhammadiyah Di Bawah Tekanan Politik Studi Terhadap Implikasi Pemikiran Islam dan Pergolakan Politik Lokal* (1 ed.). Padang: Suara Muhammadiyah.
- De politieke toestand in Tapanoei. VERSCHERPTE MAATREGELEN. (1936, September 11). *J. Hallermann*.
- De Sumatera Post. (1936, September 11). De Politieke Toestand In Tapanoei. *N.V. BOEKHANDEL EN DRUKKERIJ vh VEREKAMP*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Bacaan Dan Sastra Indonesia dan Daerah, T. P. dan P. K. D. (1978). *Sejarah Daerah Sumatera Utara*. Medan: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dja'far Siddik. (2017). Dinamika Organisasi Muhammadiyah Di Sumatera Utara. *Journal Of Contemporary Islam dan Societies*, 1(1), 28.
- EERSTE BLAD. (1929, Oktober). R. Kath H.I.S. te Sibolga. *Kolff & Co*, 255.
- Eko Syahputra Tambunan. (2025, September 13). Muhammadiyah Sibolga.
- Fadli Harahap. (2026, Januari 8). Kegiatan Sosial Muhammadiyah Sibolga.
- G. R. Tibbetts. (1989). Pre Islamic Arabia and South East Asia. *JMBRAS Pustaka al-Husna*, 50.
- Gita Madyaning Ratri. (2019, November 4). STIT Muhammadiyah Sibolga Terus Kembangkan Kerjasama. *Diklitbangmuhammadiyah.org*.
- Hasanuddin. (t.t.). Dinamika dan Pengerucutan Teori Gerakan Sosial. *Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UR saat ini menjabat sebagai Asisten 1 Direktur PascaSarjana Universitas Riau*, 60.
- Hotel Baru di Sibolga. (1925, Agustus). *Bataviaasche Nieuwsblad Kolff&Co*, 264.

- Irfan Simatupang. (2022). Eksistensi Masyarakat Pesisir Di Sibolga: Studi Etnografi Tentang Keberadaan Etnis Pesisir Di Sibolga. *Aceh Antropological Journal*, 6(2), 108.
- Irhas A. Shamad. (2012). *Ilmu Sejarah Perspektif Metodologis dan Acuan Penelitian*. Jakarta: PT Tintamas Indonesia.
- Januar Barkaha, H. I. (2018). K. H. Ahmad Dahlan Perannya Dalam Membangun Sistem Pendidikan. *Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial Universitas Indraprasta PGRI*, 5.
- Kapal SS Sibolga Berita Hari ini untuk Hindia Belanda. (1934, Oktober). *NV Mij*.
- Kolff, C. (1927). Pabrik Karet. *Koran Batavia*, (202).
- Landbouw; tijdschrift der Vereeniging van Landbouwconsulenten in Nederlandsch-Indië, jrg 22, 1950, 1950 Alternatieve titel. (1950). *Vereeniging van Landbouwconsulenten in Nederlandsch-Indië, Buitenzorg*, 22, 40.
- Mahsyar Idris, N. (2018). *Muhammadiyah Dalam Perspektif Sejarah, Organisasi, dan Sistem Nilai* (Cetakan I.). Yogyakarta: CV. Orbittrust Corp.
- Maulida Isnaini Endini, N. P. (2023). Muhammadiyah Dalam Konteks Sumatera Utara. *UMSU*, 7–8.
- N.Z. VOORBURGWAL. (1958, Oktober). Sibolga Veroverd Door Robellen. *De Telegraaf*, 225.
- Onderwijs. (1919, Agustus). *De Locomotief De Groot, Kolff&Co*, 193.
- OVERZICHT VAN DE INLANDSCHE. (1935, Maret 30). *DE VOLKSBEWEGING. MALEISCHE-CHINEESCHE PERS*, (13), 198.
- Pabrik- Pabrik Karet. (1927, Juni 28). *Kolff & Co*.
- Ruslan Harahap, H. P. (2019). *Bunga Rampai Tapan Nauli*. Sibolga: STITM Sibolga.
- Samsuddin Pulungan, M. D. D. (2020). *Resolusi Konflik Lokal Tapanuli*. Jakarta: KENCANA.
- Sanusi, A. M. L. (1980). *Sejarah Revolusi Kemerdekaan (1945-1949)*. Medan: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Utara.

- Saufannur. (t.t.). Pendidikan di Tapanuli Pada Masa Kolonial Belanda. *Perpustakaan Ilmu Waqaf Nusantara Universiti Sains Malaysia*, 2.
- Sibolga Pokkenbesmet. (1949, November 15). *Java-bode: Nieuws, handels- en advertentieblad voor Nederlandsch-Indie*.
- S.l. Op Sumatra. (1916, Oktober). *NV Mij tot Expl. Van Dagbladen Plaats van uitgave*, 239.
- Suwarno. (2016). Dari Yogyakarta Merajut Indonesia: Perkembangan Muhammadiyah 1912-1950. *AKADEMIKA*, 21(2), 207.
- Ulianto Hutagalung. (2026, Januari 11). Akta Pendirian STITM Sibolga.
- Voorstel Afdeling Padang. (1922, Desember). *Syndicaat tot Uitgifte van het Dagblad De Expres*.
- Weltevreden, A. (1919). *Afdeeling G. Weken In Het Belang Van De Gezondheid*. IV (Asaineering Van Sibolga.). Sibolga: DEPARTEMENT DER BURGERLIJKE OPENBARE WERKEN MEDEDEELINGEN EN RAPPORTEN.
- Yusran Pasaribu. (2025, Januari 7). Periode Kepemimpinan Kota Sibolga.